

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil uji pada penelitian ini membuktikan ekstrak etanol daun mangga kasturi memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Methicillin-resistant staphylococcus aureus* (MRSA) di tandai dengan terbentuknya diameter zona hambat.
2. Zona hambat yang terbentuk pada ekstrak 0,5%, 1%, 2%, 4%, 6% terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* berturut-turut sebesar $13 \pm 0,00$ mm; $14 \pm 1,73$ mm; $18,3 \pm 4,04$ mm; $20,7 \pm 5,03$ mm; $22 \pm 3,46$ mm.
3. Zona hambat yang terbentuk pada ekstrak 0,5%, 1%, 2%, 4%, 6% terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin-resistant staphylococcus aureus* (MRSA) berturut-turut sebesar $12 \pm 1,73$ mm; $12,7 \pm 5,77$ mm; $13 \pm 0,00$ mm; $14 \pm 3,46$ mm; $17,3 \pm 7,51$ mm.

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengambilan sampel daun mangga kasturi tidak secara random, untuk mengetahui secara pasti daun mangga kasturi seperti apa yang bagus dijadikan sebagai bahan ekstrak pada penelitian uji aktivitas antibakteri.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengeringan simplisia sampai benar-benar kering hingga simplisia tersebut pada saat di remas menjadi

serpihan dan kadar air dari simplisia tersebut harus $<10\%$, sehingga kualitas dari ekstrak yang di peroleh akan jauh lebih baik.

3. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan identifikasi metabolit sekunder ekstrak etanol daun mangga kasturi lebih lanjut menggunakan metode KLT untuk memperjelas kandungan metabolit sekunder apa yang benar-benar menjadikan ekstrak etanol daun mangga kasturi memiliki aktivitas antibakteri.